

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA KRITIS DENGAN  
KEMAMPUAN MENULIS ARGUMENTASI SISWA  
KELAS XI SMA NEGERI 1 KINALI**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**YESI SETYA UTAMI  
NIM 2006/77260**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Yesi Setya Utami  
NIM : 2006/77260

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

### **Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kinali**

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji,

1. Ketua : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Wirsal Chan
3. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

Tanda Tangan

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

## ABSTRAK

**Yesi Setya Utami**, 2012. “Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kinali”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga hal berikut ini. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali. *Ketiga*, menganalisis hubungan kemampuan membaca kritis siswa dengan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua tes, yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes objektif digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan membaca kritis sedangkan tes unjuk kerja digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan menulis argumentasi. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif sesuai dengan penerapan konsep penelitian korelasi.

Berdasarkan analisis data disimpulkan tiga hal. *Pertama*, kemampuan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali berada pada kualifikasi baik (80,28). *Kedua*, kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali berada pada kualifikasi baik (79,72). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali. Dengan kata lain semakin baik kemampuan siswa dalam membaca kritis, semakin baik pula kemampuan siswa menulis argumentasi. Sebaliknya, semakin buruk kemampuan membaca kritis, semakin buruk pula kemampuan siswa menulis argumentasi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kinali". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada (1) Dra. Ellya Ratna, M.Pd. dan Drs. Wirsal Chan selaku Pembimbing, (2) Dr. Irfani Basri, M.Pd. dan Dra. Emidar, M.Pd. selaku Penguji, (3) Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhli, S.S.M.A, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Seluruh Staf Pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP, (5) Dra. Syamsidar Guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMA Negeri 1 Kinali yang banyak membantu penulis ketika melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kinali, (6) kepala sekolah beserta wakil, staf pengajar, pegawai tata usaha, pegawai perpustakaan, dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Kinali, dan (7) semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan bantuan, bimbingan dan motivasi dari Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL. ....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	3
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	5
1. Hakikat Menulis Argumentasi.....	5
a. Pengertian Tulisan Argumentasi.....	5
b. Ciri-ciri Argumentasi .....	6
c. Langkah-langkah Menulis Argumentasi.....	8
d. Teknik Menulis Argumentasi .....	9
e. Indikator Penulisan Argumentasi.....	10
2. Hakikat Membaca Kritis.....	10
a. Pengertian Membaca Kritis .....	10
b. Tujuan dan Manfaat Membaca Kritis.....	11
c. Ciri-ciri Membaca Kritis .....	12
d. Proses Membaca Kritis.....	12
e. Teknik Membaca Kritis .....	13
f. Indikator Membaca Kritis .....	14
3. Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Argumentasi .....	14
B. Penelitian yang Relevan .....	16
C. Kerangka Konseptual .....	17
D. Hipotesis .....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Populasi dan Sampel .....	19
C. Variabel dan Data Penelitian .....	20
D. Instrumentasi Penelitian .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
F. Teknik Analisis Data .....	25

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data. ....	29
1. Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kinali. ....	29
2. Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kinali. ....	31
B. Analisa Data. ....	33
1. Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kinali secara Umum. ....	33
2. Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kinali secara Umum. ....	47
3. Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kinali. ....	61
C. Pengujian Hipotesis. ....	63
D. Pembahasan. ....	64
1. Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kinali. ....	64
2. Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kinali. ....	67
3. Hubungan Kemampuan Membaca kritis dengan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kinali. ....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan. ....	71
B. Saran. ....	72
<b>KEPUSTAKAAN. ....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN. ....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi dan Sampel Penelitian .....	20
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Kemampuan Membaca Kritis .....	21
Tabel 3	Penentuan Reliabilitas Tes .....	23
Tabel 4	Format Penilaian Kemampuan Menulis Argumentasi .....	25
Tabel 5	Pedoman Konversi Skala 10 .....	27
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kinali secara Umum .....	34
Tabel 7	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kinali .....	35
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator Hasil pemikiran yang Kritis dan Logis (A) .....	37
Tabel 9	Klasifikasi Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator Hasil Pemikiran yang Kritis dan Logis (A).....	38
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator Menampilkan Fakta (B).....	40
Tabel 11	Klasifikasi Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator Menampilkan Fakta (B) .....	41
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator Bertujuan Meyakinkan Pembaca (C).....	42
Tabel 13	Klasifikasi Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator Bertujuan Meyakinkan Pembaca (C) .....	44
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator Tulisan Dapat diuji Kebenarannya (D).....	45
Tabel 15	Klasifikasi Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator Tulisan Dapat di Uji Kebenarannya (D). .....	46
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kinali secara Umum .....	48

Tabel 17	Pengklasifikasian Nilai Membaca Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kinali.....	50
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator Berpikir Kritis (A). ....	51
Tabel 19	Klasifikasi Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator Berpikir Kritis (A).....	53
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator Menganalisis (B).....	54
Tabel 21	Klasifikasi Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator Menganalisis (B) .....	55
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator Mengsintesis (C).....	57
Tabel 23	Klasifikasi Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator Mengsintesis (C) .....	58
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator Menilai (D) .....	59
Tabel 25	Klasifikasi Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator Menilai (D).....	60
Tabel 26	Penentuan Korelasi Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kinali.....	61
Tabel 27	Hasil Pengujian Hipotesis .....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Konseptual penelitian .....	18
Gambar 2	Histogram Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kinali secara Umum .....	36
Gambar 3	Histogram Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator Hasil Pemikiran yang Kritis dan Logis (A).....	39
Gambar 4	Histogram Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator Menampilkan Fakta (B) .....	41
Gambar 5	Histogram Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator Bertujuan Meyakinkan Pembaca (C) .....	44
Gambar 6	Histogram Kemampuan Menulis Argumentasi untuk Indikator Tulisan Dapat diuji Kebenarannya (D) .....	47
Gambar 7	Histogram Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kinali secara Umum.....	50
Gambar 8	Histogram Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator Berpikir Kritis (A).....	53
Gambar 9	Histogram Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator Menganalisis (B) .....	56
Gambar 10	Histogram Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator Mensintesis (C) .....	58
Gambar 11	Histogram Kemampuan Membaca Kritis untuk Indikator Menilai (D).....	61

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemampuan menulis penting dikuasai siswa karena dengan menulis siswa dapat mengungkapkan ide serta gagasannya kepada orang lain. Salah satu jenis tulisannya adalah argumentasi. Dalam tulisan argumentasi, terdapat pernyataan atau mengenai suatu hal dengan menggunakan data berupa fakta yang terorganisasi, sehingga bisa mempengaruhi pembaca dengan pernyataan tersebut.

Menulis argumentasi merupakan kemampuan yang harus dikuasai siswa, hal ini dikarenakan menulis argumentasi bagian dari materi ajar yang diajarkan. Selain itu, dengan menulis argumentasi dapat disajikan pemikiran terhadap sesuatu dengan fakta yang ada. Jadi, siswa yang mampu menulis argumentasi akan mampu menampilkan tulisan dan pendapat, sehingga menghasilkan tulisan argumentasi yang terkemas secara baik.

Kemampuan membaca kritis merupakan kemampuan dasar yang penting dimiliki siswa. Hal ini disebabkan setiap proses kegiatan belajar mengajar membutuhkan suatu pemahaman, menganalisisnya, dan mengungkapkan kembali permasalahan tersebut sesuai dengan pemahaman dan pengetahuannya. Dengan demikian, tanpa adanya kemampuan membaca kritis yang baik maka siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, yakni kemampuan menulis argumentasi dengan kemampuan membaca kritis, dapat ditemukan sebuah gambaran adanya hubungan antara kemampuan menulis argumentasi siswa terhadap kemampuan

membaca kritis. Hal ini terlihat dari konsep membaca kritis dalam menulis karangan argumentasi. Konsep berpikir kritis itu berupa pengungkapan fakta-fakta dan memberikan penilaian terhadap fakta itu. Tulisan argumentasi menggunakan fakta tersebut untuk meyakinkan pembaca tentang hasil bacaan penulis. Dengan demikian, kalimat pernyataan itu harus ada dalam tulisan argumentasi.

Berdasarkan hasil wawancara informal dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kinali pada tanggal 6 Oktober 2011, diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam membaca dan menulis, khususnya menulis argumentasi dan membaca kritis masih bermasalah. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa kurang berminat dalam belajar menulis, khususnya menulis karangan argumentasi. Dalam pembelajaran menulis argumentasi siswa kesulitan mengembangkan ide-ide ataupun mempertahankan pendapat atau argumennya.

Faktor yang melatarbelakangi hal tersebut, di antaranya sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya pemikiran kritis dan logis menuju kepada suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. *Kedua*, tidak menampilkan fakta. *Ketiga*, tidak meyakinkan pembaca dan tidak bersifat mengajak untuk mempengaruhi pembaca. *Keempat*, tidak dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta yang ada.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 Bidang Studi Bahasa Indonesia SMA/MA, pembelajaran menulis khususnya argumentasi dipelajari di kelas X semester II. Standar kompetensinya adalah mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato. Kompetensi dasarnya yaitu menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif. Pembelajaran membaca, khususnya membaca kritis dipelajari di kelas XI semester II. Standar kompetensinya yaitu memahami ragam wacana tulis

dengan membaca cepat dan membaca intensif. Kompetensi dasarnya yaitu membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif.

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini perlu dilakukan untuk meneliti hubungan kemampuan membaca kritis dengan menulis argumentasi. Penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kinali. Objek penelitiannya adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali, alasannya siswa kelas XI telah memahami dan belajar tentang membaca kritis dan menulis argumentasi sesuai kurikulum.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, diidentifikasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis argumentasi siswa masih rendah tidak terdapatnya (1) hasil pemikiran yang kritis dan logis, (2) menampilkan fakta, (3) bertujuan meyakinkan pembaca, (4) tulisan dapat diuji kebenarannya. Kedua, kemampuan membaca kritis siswa masih rendah, siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan (1) berpikir kritis, (2) menganalisis, (3) mensintesis, (4) menilai.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, masalah penelitian ini dibatasi pada hubungan kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: (1) bagaimanakah kemampuan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali, (2) bagaimanakah kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali, (3) apakah terdapat hubungan antara kemampuan membaca kritis dan kemampuan menulis argumentasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kemampuan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali, (2) mendeskripsikan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali, (3) mendeskripsikan hubungan antara kemampuan membaca kritis dengan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut ini. Pertama, siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali, sebagai informasi untuk mengembangkan kemampuan membaca kritis dan menulis argumentasi. Kedua, guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Kinali, sebagai bahan masukan dan informasi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa terutama membaca kritis dan menulis argumentasi. Ketiga, bagi peneliti sendiri, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bagian ini akan dikemukakan simpulan dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai hubungan kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali secara umum tergolong baik (80,28). Rincian kemampuan membaca kritis untuk setiap indikator yaitu, (1) kemampuan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali untuk indikator A (berpikir kritis) tergolong baik (80,14), (2) kemampuan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali untuk indikator B (menganalisis) tergolong baik (84,17), (3) kemampuan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali untuk indikator C (membuat sintesis) tergolong baik (78,33), dan (4) kemampuan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali untuk indikator D (menilai) tergolong baik (79,33).

*Kedua*, kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali untuk keempat indikator tergolong baik (79,72). Rincian kemampuan menulis argumentasi untuk setiap indikator yaitu, (1) kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali untuk indikator A (hasil pemikiran kritis dan logis) tergolong lebih dari cukup (74,44), (2) kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali untuk indikator B (menampilkan fakta sebagai bahan pembuktian) tergolong baik (85,55), (3)

kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali untuk indikator C (bertujuan meyakinkan pembaca) tergolong baik (81,66), dan (4) kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali untuk indikator D (dapat dipertanggungjawabkan dan diuji kebenarannya) tergolong baik (80,5).

*Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kinali. Dengan arti lain, semakin baik kemampuan siswa dalam membaca kritis, semakin baik pula kemampuan siswa dalam menulis sebuah tulisan argumentasi. Sebaliknya, semakin buruk kemampuan siswa dalam membaca kritis, semakin buruk pula kemampuan siswa dalam menulis sebuah tulisan argumentasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, disarankan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa dan sastra Indonesia di SMA Negeri 1 Kinali sebaiknya lebih banyak memberikan latihan membaca dan menulis kepada siswa. *Kedua*, pihak sekolah diharapkan memberikan sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam membaca. *Ketiga*, siswa sebaiknya menambah pengetahuan tentang konsep membaca dan menulis serta memperbanyak latihan membaca dan menulis, khususnya membaca kritis dan menulis tulisan argumentasi.

## KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Agustina. 2008. "Pembelajaran Keterampilan Membaca". (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asvidayanti. 2009. "Hubungan antara Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menyunting Paragraf Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Padang". (*Skripsi*). Padang: FBSS UNP.
- Atmazaki. 2007. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press.
- Elvia, Mira. 2009. "Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Padang". (*Skripsi*). Padang: FBSS UNP.
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi". (*Bahan Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Keraf, Gorys. 1986. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurhadi. 1987. *Membaca Cepat dan Efektif (Teori dan Latihan)*. Bandung: Sinar Baru.
- Nurhadi. 1989. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: Sinar Baru.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Membaca Ekspresif*. Bandung: Angkasa.